

## ABSTRAKSI

Pendapatan merupakan salah satu siklus transaksi yang paling sering mendapatkan perhatian dalam dunia bisnis, karena siklus ini menghasilkan aktiva lancar berbentuk kas maupun piutang. Kedua aktiva tersebut (terutama kas) rawan penyelewengan. Salah satu cara untuk menjaga agar pendapatan operasional perusahaan berada pada jumlah yang seharusnya, maka harus ada sebuah sistem pengendalian intern yang efektif. Begitu pula Perum DAMRI Surabaya sebagai perusahaan umum dengan peluang bisnis yang luas, berusaha menjaga kekayaan perusahaan dengan menerapkan sistem pengawasan operasional yaitu dengan menempatkan karyawan pengawas angkutan kota (PAK) di beberapa jalur tiap trayek bus yang ada.

Menurut hasil penelitian, ternyata pengendalian yang diterapkan perusahaan masih belum efektif. Pada kenyataannya, banyak terjadi praktek kecurangan yang mengakibatkan penurunan pendapatan dari aktivitas operasi bagi perusahaan. Dalam penelitian ini, telah dilakukan analisis atas sistem yang berjalan dan ditemukan adanya beberapa kelemahan dalam upaya pengendalian intern yang diterapkan saat ini. Steleh dilakukan analisis, penulis memberikan rekomendasi perbaikan dengan cara mendesain sistem pengendalian intern atas pendapatan operasional mulai dari teknis aktivitas operasi keluar masuknya bus hingga prosedur penyetoran dan pencatatan pendapatan.